

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SARI	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Batasan Masalah Penelitian	3
1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	3
1.5.1. Lokasi Penelitian	3
1.5.2. Waktu Penelitian	4
1.6. Hasil Penelitian	4
1.7. Manfaat Penelitian	5
BAB 2 METODE PENELITIN	6
2.1. Tahap Pendahuluan	6
2.1.1. Studi Pustaka	6
2.1.2. Studi Geologi Regional	8
2.1.3. Tahap Pengumpulan Data	8
2.2. Tahap Analisis Data	9
2.2.1. Interpretasi Litologi Berdasarkan Log Mekanik	9
2.2.2. Analisis Petrofisika	10
2.2.3. Validasi Terhadap <i>Core</i>	11
2.2.4. <i>Rock Typing</i>	11
2.3. Tahap Pembuatan Laporan	11

BAB 3 GEOLOGI REGIONAL	12
1.1.Fisiografi Regional	12
1.2. Tektonik Regional	13
1.3. Stratigrafi Regional	16
1.4. <i>Petroleum System</i>	20
1.5. Geologi Daerah Penelitian	22
1.6. <i>Petroleum System</i> daerah telitian	22
BAB 4 TINJAUAN PUSTAKA	23
4.1. Metode <i>Well Logging</i>	23
4.1.1. <i>Wireline Logging</i>	23
4.1.2. <i>Logging While Drilling (LWD)</i>	24
4.2. Jenis Log	24
4.2.1. Log Radioaktif	24
4.2.2. Log Elektrik	29
4.2.3. Log Akustik (Log Sonik)	34
4.2.4. Log Mekanik (Log Caliper)	35
4.3. Inti Batuan (<i>Core</i>)	36
4.3.1. Analisis <i>Core</i> (<i>Core Analysis</i>)	37
4.4. DST (<i>Drill Steam Test</i>)	38
4.5. Batuan Karbonat	38
4.5.1. Faktor Pertumbuhan Karbonat	38
4.5.2. Klasifikasi Batuan Karbonat Robert J. Dunham (1962)	39
4.5.3. Klasifikasi Batuan Karbonat Ashton F. Embry & J. Edward Klovan (1971)	40
4.5.4. Fasies Karbonat	41
4.5.5. Lingkungan Pengendapatan Karbonat	42
4.5.6. <i>Diagenesis</i> Batuan Karbonat	44
4.5.7. Lingkungan Diagenesis Batuan Karbonat	46
4.6. Sikuen Stratigrafi	47

4.7. Analisis Petrofisika	49
4.7.1. Kandungan Serpih (<i>Vshale</i>)	50
4.7.2. Porositas	51
4.7.3. Kejenuhan Air	53
4.7.4. Permeabilitas (K)	55
4.8. <i>Rock Typing</i>	56
4.8.1. Metode <i>Multi-resolution Graph-based Clustering</i> (MRGC)	57
4.8.2. Metode <i>winland series R35</i>	57
4.8.3. Metode HFU (<i>Hydraulic Flow Unit</i>)	58
BAB 5 PENYAJIAN DATA	60
5.1. Ketersediaan Data	60
5.1.1. Data Log Sumur	60
5.1.2. Data <i>Core</i> Petrografi	61
5.1.3. Data <i>Mudlog</i>	63
5.1.4. Data DST (<i>Drill Steam Test</i>)	66
BAB 6 PEMBAHASAN	67
6.1. Penentuan Litologi dan Lingkungan Pengendapan	67
6.1.1. Penentuan Litologi Secara Kualitatif	67
6.1.2. Penentuan Litologi Secara Kuantitatif	74
6.1.3. Fasies Pengendapan	77
6.1.4. Analisis Lingkungan Diagenesis	80
6.2. Analisis Petrofisika	83
6.2.1. Analisis Volume Shale	83
6.2.2. Analisis Porositas	84
6.2.3. Analisis <i>Gas-Water Contact</i>	86
6.2.4. Analisis Saturasi Air	86
6.2.5. Analisis Permeabilitas	90
6.2.6. Hasil Nilai Petrofisika <i>Reservoir</i> Lapangan “Karang”	91

6.3. Analisis Sikuen Marker Stratigrafi	93
6.4. Korelasi Stratigrafi	96
6.5. Korelasi Struktur	98
6.6. <i>Reservoir Rock Typing</i>	100
6.7. Menyebarluaskan Lithofasies dan <i>winland (R35)</i> pada interval non <i>core</i>	102
6.8. Hubungan lithofasies dan Nilai <i>Winland (R35)</i>	102
6.9. Analisis Hasil Interpretasi pada Interval <i>Non-Core</i>	103
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	104
7.1. Kesimpulan	103
7.2. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	xiii

LAMPIRAN